

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MA Al-Ishlah Pulokulon

Sejarah dan perkembangan MA Al-Ishlah Pulokulon merupakan MA swasta yang berbasis pesantren, berdiri pada tanggal 28 September 2009 menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren modern, dengan mengedepankan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, MA Al-Ishlah Pulokulon berupaya terus maju mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi. Tentunya dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. MA Al-Ishlah Pulokulon terletak Jl. Raya Danyang-Kuwu di Dusun Kembangan Utara, Desa Pulokulon, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. MA Al-Ishlah memiliki dua jurusan, yaitu jurusan IPA dan IPS. Selain menyelenggarakan pendidikan formal, di MA Al-Ishlah Pulokulon juga mengadakan sekolah kerja paket C yang merupakan pendidikan informal guna mendapatkan ijazah setara MA.

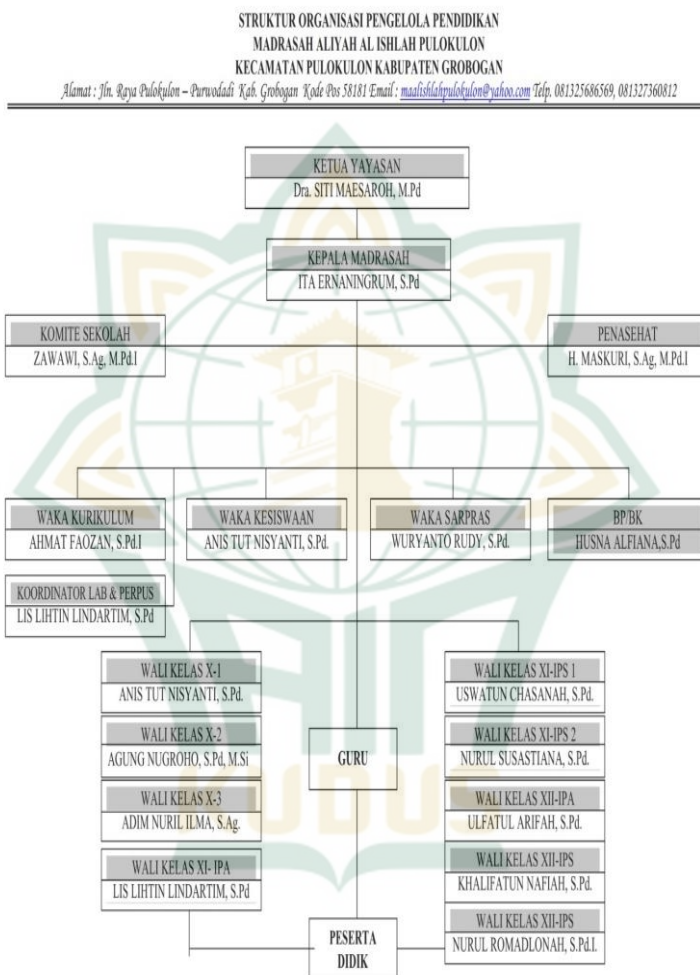
Keberadaan MA Al-Ishlah Pulokulon mendapatkan simpati yang besar dari masyarakat yang terbukti pada meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. MA Al-Ishlah Pulokulon merupakan satu-satunya Sekolah yang berbasis pesantren di kabupaten Grobogan yang lolos verifikasi dari kementerian pendidikan. Sistem pembelajaran MA Al-Ishlah Pulokulon menggunakan kurikulum pusat keunggulan dimana pembelajarannya berpusat pada kebutuhan peserta didik yang diharapkan mampu menciptakan lulusan berjiwa agama. Menariknya pada saat itu, sekolah MA Al-Ishlah Pulokulon yang baru membuka pendaftaran di saat sekolah lain telah menutup pendaftaran justru mendapatkan murid yang cukup banyak berjumlah 346 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas. Tenaga pendidik di MA Al-Ishlah Pulokulon berjumlah 90 orang, terdiri dari 50 pria dan 40 wanita. Mereka adalah lulusan berbagai lembaga pendidikan, antara lain Pondok Modern Darussalam Gontor, sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta, dan lulusan Pondok Al-Ishlah sendiri. Yang berpendidikan S2 sejumlah 6 orang, S1 60 orang, dan D3 3 orang. Selebihnya adalah lulusan SLTA dan masih menempuh pendidikan S1.

2. Visi dan Misi MA Al-Ishlah Pulokulon

Dalam menyelenggarakan pendidikannya, MA Al-Ishlah Pulokulon memiliki visi “Mewujudkan Madrasah Aliyah yang berkepribadian Islami dan unggul dalam berprestasi.” Adapun misi dari MA Al-Ishlah Pulokulon untuk mencapai visi tersebut antara lain:

- 1) Mengembangkan budaya Islami di lingkungan pondok pesantren untuk Madrasah Aliyah.
- 2) Penggunaan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari dan medium pembelajaran untuk mata pelajaran yang relevan.
- 3) Membangun semangat keunggulan di kalangan komunitas madrasah.
- 4) Pembentukan lingkungan madrasah yang bersih teratur dan estetik dengan fasilitas pendidikan yang memadai dan sesuai standar.
- 5) Penerapan sistem pembelajaran yang efektif untuk memperoleh prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 6) Pembinaan holistik yang memungkinkan perkembangan siswa dalam aspek kreativitas, keterampilan, kemandirian, dedikasi, dan spiritualitas.
- 7) Penguatan rasa kekeluargaan di kalangan warga madrasah untuk mendukung kelangsungan dan kemajuan institusi.

3. Struktur Organisasi MA Al-Ishlah Pulokulon



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Al-Ishlah Pulokulon

4. Sarana dan Prasarana MA Al-Ishlah Pulokulon

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, MA Al-Ishlah terdiri dari 27 ruang kelas yang masing-masing jenjangnya terdiri dari 6 kelas dengan rincian 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Adapun ruangan yang mendukung proses pembelajaran di MA Al-Ishlah Pulokulon terdiri dari 1 ruang perpustakaan, 3 laboratorium

Komputer, 2 laboratorium Kimia, 2 laboratorium Fisika, 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Bahasa, serta 1 ruang olahraga dan beberapa lapangan olahraga seperti lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan bola voly, dan lapangan bola basket yang masing-masing jumlahnya 1. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Ishlah Pulokulon cukup memadai. Dari keseluruhan sarana dan prasaran tersebut diharapkan dapat mendukung dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan *need assessment* di MA Al-Ishlah Pulokulon kelas X MIPA dan Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Need assessment* ini ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Guru sebagai pendidik terkait media pembelajaran serta mengidentifikasi karakteristik siswa sebagai remaja.

Data didapatkan dari penyebaran angket analisis kepada Guru mata Pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas X MIPA menggunakan kertas. Hasil temuan dari *need assessment* ini digunakan sebagai acuan pengembangan produk media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Al-Ishlah Pulokulon.¹

C. Hasil Pengembangan

Penelitian pengembangan ini merujuk pada model pengembangan 4-D (Four-D) meliputi define, design, develop, dan disseminate. Berikut adalah rincian tahapan penelitian dan pengembangan model 4D.

1. Pendefinisian (*Define*)

- a. Analisis awal-akhir, peneliti menyebar angket pada Guru serta siswa tentang permasalahan inti selama proses pembelajaran. Hasilnya siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Islam Washatiyah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin.²
- b. Analisis siswa, hasilnya berupa data karakteristik peserta didik sering mengobrol dengan teman

¹ Miftahul Khairani, Sutisna, and Slamet Suyanto, “Studi Meta-Analisis. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Biolokus* 1, no. 2019 (2019): 161.

² Ikhfi Imaniah and M. Abduh Al Manar, “Menjadi Guru Profesional Di Era Digital: Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dan Media Sosial,” *Community Service and Social Work Bulletin* 2, no. 1 (2022): 52.

sebangku saat pembelajaran, media yang sering digunakan adalah papan tulis, dan membutuhkan media interaktif untuk pembelajaran.

- c. Analisis tugas dan konsep, peneliti melakukan analisis capaian pembelajaran, KD dan materi pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah dan sumber belajar siswa.
- d. Analisis tujuan, peneliti menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan perolehan data *need assessment* mengenai materi Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin

2. Perencanaan (*Design*)

Pada tahap design peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Pemilihan media yakni, peneliti melakukan pemilihan media dalam mengembangkan media dan penggunaannya untuk kegiatan belajar di sekolah. Media yang digunakan adalah media poster berbasis nilai moderasi beragama yang akan dikembangkan yaitu media poster dibuat menggunakan bahan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 x 29,7 cm, untuk memudahkan siswa dalam memahami kosep Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin. Alasan memilih poster moderasi beragama, karena dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap siswa.
- b. Pemilihan format *design* media yakni *design* peneliti memilih format desain yang isinya mengelaborasi antara beberapa agama dengan tujuan untuk menunjukkan wujud kesetaraan dan keseimbangan. Format pengembangan media ini terdiri dari:
 - 1) Bagian pembuka terdiri dari judul dan gambaran isi.
 - 2) Bagian isi terdiri dari KI, KD, dan materi inti, ayat Al-Qur’an,
 - 3) Bagian penutup terdiri dari gambar poster yang menjelaskan terkait Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin.
- c. Membuat rancangan awal, rincian rancangan awal diantaranya:
 - 1) Bagian pembuka terdiri dari judul dan gambaran isi

Bentuk fisik media poster dibuat menggunakan bahan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 cm x 29,7 cm, karena untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap siswa, dengan mencantumkan nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ishlah Pulokulon, diantaranya:

- Pencantuman ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil 'Alamin.
- Pencantuman pesan pada media diantaranya: "Marilah menjadi generasi yang cinta damai, beradab, dan berakhlakul karimah. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh."

2) Bagian isi terdiri dari KI, KD, dan materi inti, ayat Al-Qur'an. Diantarannya:

- KI sebagai integrasi muatan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi, dan KD sebagai acuan kemampuan siswa yang harus dikuasai.
- Isi materi berisi teks dan gambar tentang Islam Washatiah Rahmatan Lil 'Alamin, dan berisi ringkasan singkat.
- Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil 'Alamin, yaitu HR. Baihaqi

3) Bagian penutup terdiri dari gambar poster yang menjelaskan terkait Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil 'Alamin

3. Pengembangan (*Develop*)

Dalam tahapan ini, peneliti mengembangkan desain pada tahap sebelumnya, setelah desain media selesai. Kemudian dilakukan validasi ahli, berikut adalah validasi dari ahli.

a. Validasi ahli

Validasi media bertujuan untuk penilaian dari ahli media, dan materi layak digunakan, dan di revisi sesuai masukan dari ahli sebelum diujikan di sekolah.

Tabel 4.2 Daftar Validator

No	Validator	Keterangan
1.	Dr. Abu Choir, M.A	Ahli pendidikan dan media
2.	Nurul Romadlonah	Ahli materi dan guru PAI MA

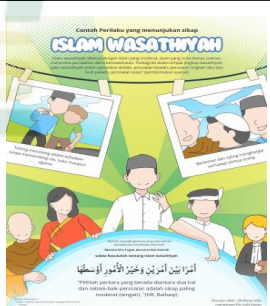
1) Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini yakni dosen PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus yakni Bapak Abu Choir, M.A sebagai ahli media. Perolehan hasil dari validasi rata-rata skor semua aspek mendapatkan persentase validitas yaitu 90% dengan kategori “Sangat Valid”.³ Menurut Sugiyono kategori produk yang memperoleh 81%-100% produk tersebut dikatakan sangat valid. Maka media ini dikatakan sangat valid meskipun terdapat revisi pada beberapa bagian. Berikut ini adalah rincian saran validasi ahli media.

Table 4.3 Saran Validator Ahli Media

Validator	Saran
Ahli media	- Diberikan pelindung mengingat bahan yang digunakan bahan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 x 29,7 cm. - Diberi ilustrasi yang lebih menarik dan menggambarkan poster yang jelas sesuai cakupan tema.

Tabel 4.4 Hasil Revisi Ahli Media

Sebelum revisi	Setelah revisi
	

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2018)

Bentuk fisik media poster sebelum menyebutkan contoh sikap sesuai dengan gambar dan menambah kesan perbedaan agama dalam gambar tersebut.	Bentuk fisik media poster setelah menyebutkan contoh sikap sesuai gambar dan menambah kesan perbedaan agama dalam gambar tersebut.
---	--

Sedangkan perolehan skor hasil validasi akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perolehan Skor Hasil Validasi Dari Ahli Media

No	Aspek	Total skor	Skor Maksimal	%	Kriteria
1.	Desain pembelajaran	12	36	100	Sangat valid
2.	Isi materi	15	60	94	Sangat valid
3.	Tampilan poster	9	27	75	Valid
	Total	36	60	90	Sangat valid

2) Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini yakni Guru Akidah Akhlak, MA Al-Ishlah Pulokulon sebagai ahli materi. Pada tahap ini peneliti hasil validasi menunjukkan skor 79 % masuk pada kategori “Valid”. Menurut Sugiyono kategori produk yang memperoleh 81%-100% produk tersebut dikatakan sangat valid. Maka media ini dikatakan sangat valid meskipun terdapat revisi pada beberapa bagian. Berikut rincian saran ahli materi:

Tabel 4.6 Saran Validator Ahli Materi

Validator	Saran
Ahli materi	• Penambahan peta konsep • Penambahan ayat Al-Qur’an pada materi • Penambahan gambar pada materi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin

Tabel 4.7 Hasil revisi Ahli Materi

The image displays two versions of a poster titled "Islam WASATHIYAH".

Sebelum revisi (Left): The poster features a central illustration of a group of diverse people (Muslims, Christians, and a Hindu) gathered around a globe. Above them are two small photographs showing people in various interactions. The text includes the title "Islam WASATHIYAH" and a subtitle "Contoh Perilaku yang memajukan sikap". Below the globe, there is a quote in Indonesian: "Islam adalah agama yang memajukan umat manusia dan dunia ini." and a list of sources: "Sumber: www.islamindonesia.org, www.islamindonesia.org, www.islamindonesia.org".

Setelah revisi (Right): The poster is a revised version of the same concept. It features a similar central illustration of a group of diverse people gathered around a globe. Above them are two small photographs showing people in various interactions. The text includes the title "Islam WASATHIYAH" and a subtitle "Contoh Perilaku yang memajukan sikap". Below the globe, there is a quote in Indonesian: "Islam adalah agama yang memajukan umat manusia dan dunia ini." and a list of sources: "Sumber: www.islamindonesia.org, www.islamindonesia.org, www.islamindonesia.org".

Sedangkan perolehan skor hasil validasi akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Skor Hasil Validasi Dari Ahli Materi .

No	Aspek	Total skor	Skor Maksimal	%	Kriteria
1.	Penyajian	8	12	67	Valid
2.	Isi materi	15	20	75	Valid
3.	Komunikasi dan bahasa	15	16	94	Sangat Valid
	Total	38	48	79	Valid

3) Uji Coba Kepraktisan Produk Pada Guru

Produk media pembelajaran di uji kepraktisan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X yaitu Ibu Nurul Romadlonah. Perolehan hasil dari rata-rata skor semua aspek mendapatkan persentase yaitu 77% dengan kategori “Praktis”. Kesimpulan berupa komentar yang diberikan oleh responden yaitu “Sudah bagus, bisa dibuat lagi untuk materi lainnya.”⁴

⁴ lis Ernawati and Totok Sukardiyono, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server," Jurnal Elinvo (Electronics, Informatics, Dan Vocational Education) 2, no. 2 (2017): 206. 63

Sedangkan perolehan skor hasil uji kepraktisan oleh Guru akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perolehan Skor Hasil Uji Kepraktisan Pada Guru

1.	Aspek	Total skor	Skor maksimal	%	Kriteria
	Penyajian	8	12	67	Praktis
2.	Isi materi	15	20	75	Praktis
3.	Komunikasi dan bahasa	14	16	88	Sangat praktis
	Total	37	48	77	Praktis

4) Uji Kepraktisan Produk Pada Siswa

Produk media pembelajaran berbasis media poster di uji kepraktisan pada kelas dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang dilakukan di MA Al-Ishlah Pulokulon. Perolehan hasil dari rata-rata skor semua aspek mendapatkan persentase yaitu 78% dengan kategori “Praktis “. ⁵ Sedangkan perolehan skor hasil uji kepraktisan oleh siswa akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perolehan Skor Hasil Uji Kepraktisan Pada Siswa

No	Aspek	Total skor	Skor maksimal	%	Kriteria
1.	Desain media pembelajaran	154	192	80	Praktis
2.	Isi materi	218	288	77	Praktis
3.	Komunikasi dan bahasa	297	384	78	Praktis
	Total	669	864	78	Praktis

1. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Produk yang telah melewati dari 3 tahapan dari model 4-D, selanjutnya memasuki tahapan penyebarluasan (*disseminate*). Penyebarluasan media poster oleh peneliti di lakukan di MA Al-Ishlah Pulokulon. ⁶ Berikut ini adalah dokumentasi penyebarluasan media poster berwawasan nilai moderasi beragama pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁵ Wahono, “Aspek Dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran.

⁶ Arikunto and Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, 35.



Gambar 4.11 Dokumentasi Disseminate Media

Dokumentasi penyerahan media poster di MA Al-Ishlah Pulokulon

5) **Pembahasan Produk Akhir**

Hasil pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ishlah Pulokulon dapat dilihat sebagai berikut:

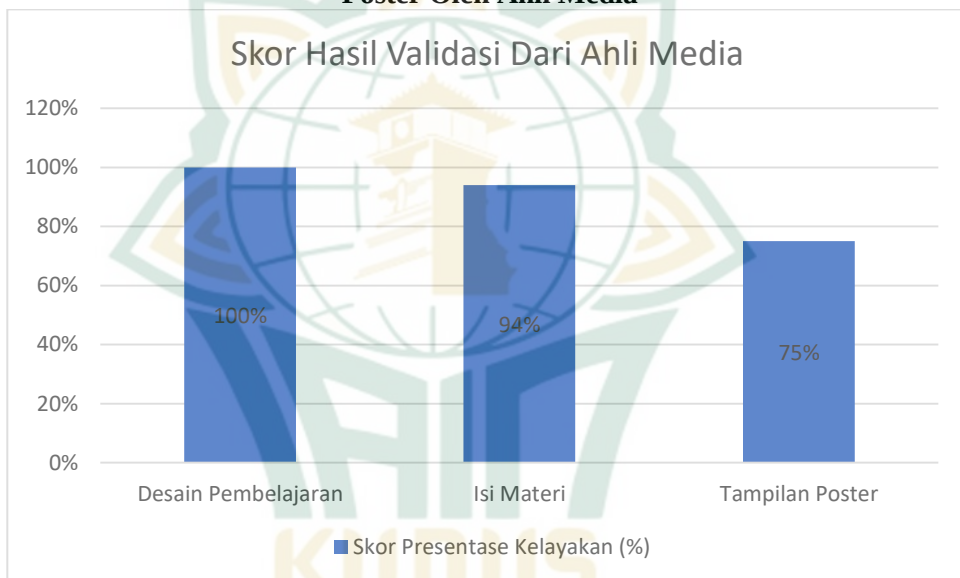
Penyusunan pengembangan media dimulai bulan Februari 2024 dan selesai akhir bulan Maret 2024. Pemilihan format *design* peneliti memilih format desain yang isinya mengelaborasi antara beberapa agama dengan tujuan untuk menunjukkan wujud kesetaraan dan keseimbangan, memberi kelebihan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Penerapan ayat Al-Qur'an pada media poster merupakan salah satu integrasi konsep keislaman dalam materi, yakni mengimplementasikan konsep materi pembelajaran dengan hadits. Pada hadits Baihaqi Allah SWT memerintahkan kita untuk sikap saling moderat.

Maka pembahasan materi Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil 'Alamin sangat penting untuk dikaji dan diintegrasikan dalam penelitian, karena pada hadits tersebut Allah SWT memerintahkan kita untuk tolong menolong dalam kebaikan tanpa memandang ras, suku maupun agama, saling menghargai terhadap semua orang. Format dipilih sesuai kriteria

pembelajaran yang menarik, sehingga dapat membantu kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Format yang digunakan dalam media ini terdiri dari bagian pembuka yakni judul dan gambaran isi. Bagian isi yakni, KI, KD, dan materi inti, ayat Al-Qur'an. Bagian penutup yakni gambar poster yang menjelaskan terkait Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil 'Alamin. Persentase kelayakan media pembelajaran oleh ahli media, ahli materi, guru dan siswa akan disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini:

Gambar 4.12 Persentase Hasil Validasi Media Berbasis Poster Oleh Ahli Media



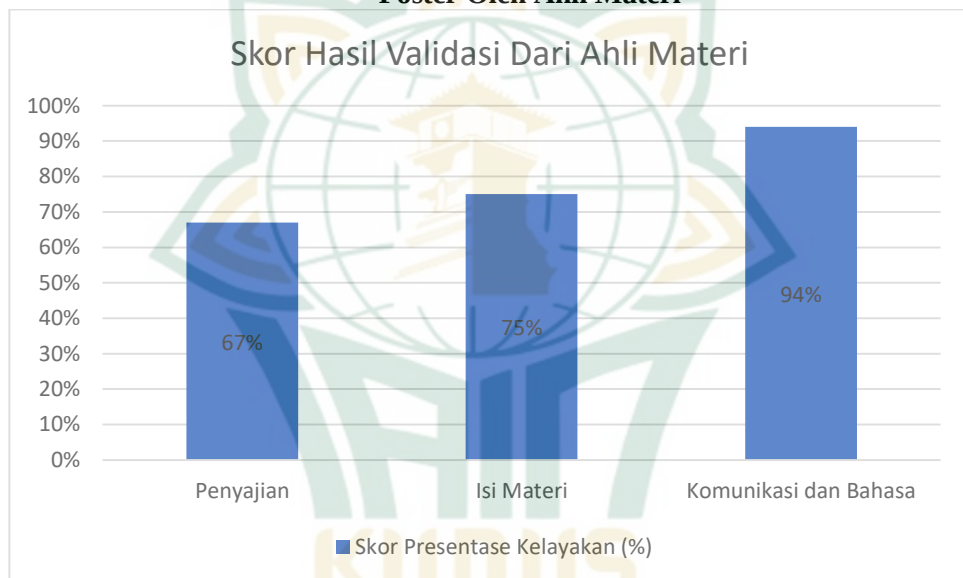
Media pembelajaran berbasis media poster berwawasan nilai moderasi beragama memperoleh kategori sangat valid dengan perolehan persentase validitas sebanyak 90% dari skor rata-rata semua aspek. Hasil validasi ini disesuaikan dengan skala kevalidan yang berada di range 81%-100% yaitu kategori "Sangat Valid". Penilaian dari ahli media menjadi penting karena bertujuan untuk mengetahui kevalidan produk. Karena ahli merupakan orang yang berkompeten dalam memahami prinsip pengembangan media pembelajaran sehingga kevalidan produk dapat dipertanggung jawabkan.⁷

⁷ Alsabari Wira, "Validitas Dan Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar," Journal of Education Informatic Technology and Science (JeITS) 3, no. 1 (2021): 5.

Validasi produk yang kedua dilakukan oleh ahli materi. Dalam angket penilaian terdapat 3 aspek yang meliputi penyajian, isi materi, komunikasi dan bahasa. Perolehan skor tertinggi ada pada aspek desain pembelajaran dengan persentase 100% karena desain pembelajaran yang digunakan.⁸

Aspek yang mendapat persentase rendah yaitu aspek tampilan poster yang memperoleh persentase sebanyak 75%. Persentase kelayakan media pembelajaran oleh ahli media akan disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.

Gambar 4.13 Persentase Hasil Validasi Media Berbasis Poster Oleh Ahli Materi



Materi yang disampaikan pada media pembelajaran berbasis media poster berwawasan nilai moderasi beragama memperoleh kategori sangat valid dengan persentase 79% dari skor rata-rata semua aspek. Hasil validasi ini disesuaikan dengan skala kevalidan yang berada di range 81%-100% yaitu kategori “Valid”. Penilaian materi oleh ahli materi penting dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui materi dalam media pembelajaran sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran.⁹

Produk media pembelajaran berbasis media poster juga diuji kepraktisan oleh Guru Akidah Akhlak dan siswa Kelas X MIPA

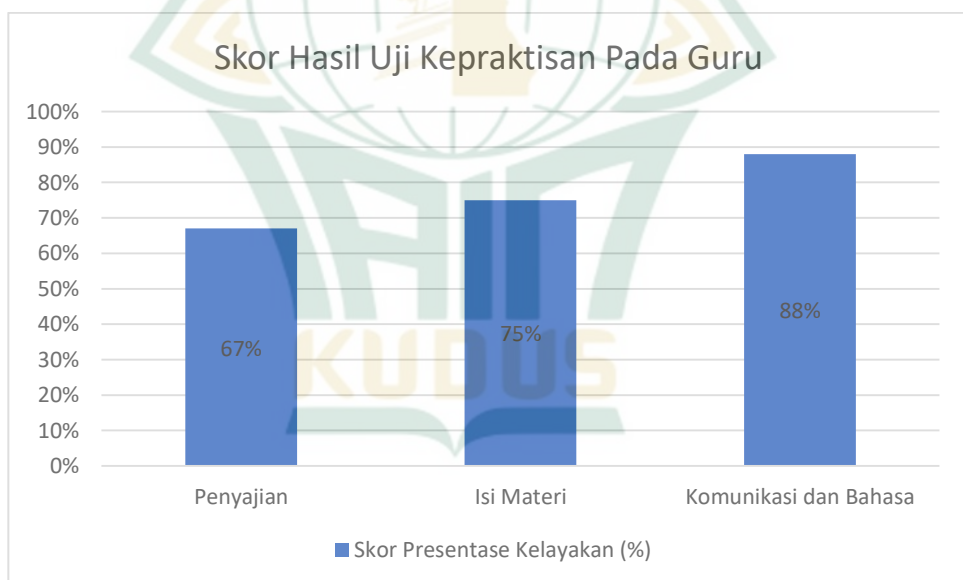
⁸ Wahono, “Aspek Dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran

⁹ Arikunto and Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, 35

di MA Al-Ishlah Pulokulon dengan jumlah 25 siswa.¹⁰ Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan kemudahan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dan di validasi sebelumnya oleh tim ahli.

Uji coba ini dilakukan dengan memberikan media poster pada materi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin. Peneliti akan menjelaskan materi tentang materi Islam Rahmatan Lil ‘Alamin dengan bahasa yang jelas. Setelah itu, peneliti memberikan angket kepada siswa dan Guru yang terdiri dari 3 aspek. Aspek pada angket yang diberikan kepada Guru terdiri dari aspek penyajian, aspek isi materi, dan aspek komunikasi dan bahasa. Sedangkan aspek pada angket yang diberikan kepada siswa terdiri dari aspek desain media pembelajaran, aspek isi materi, aspek komunikasi dan bahasa.

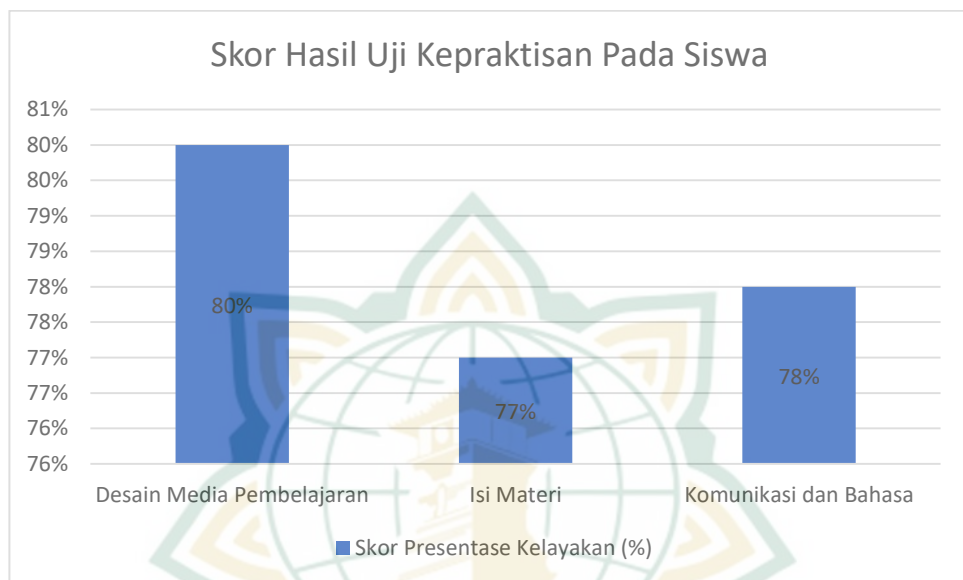
Gambar 4.14 Presentase Hasil Uji Kepraktisan Pada Guru



Hasil uji kapraktiisan media pembelajaran pada Guru mendapatkan hasil rata-rata skor dengan persentase 77% dan termasuk dalam kategori “Praktis”. Hal ini sesuai dengan kriteria kepraktisan pada range 81%-100% berada di kategori sangat praktis.

¹⁰ Sudrajat, Din Al-Islam (Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi).

Gambar 4.15 Presentase Hasil Uji Kepraktisan Pada Siswa



Hasil uji kepraktisan media pembelajaran pada siswa mendapatkan hasil rata-rata skor dengan persentase 78% dan termasuk dalam kategori “Praktis”. Hal ini sesuai dengan kriteria kepraktisan pada range 61%-80% berada di kategori praktis.

Pada media pembelajaran berbasis media poster yang dikembangkan juga mengandung nilai moderasi beragama secara implisit diantaranya nilai akidah. Nilai Akidah memiliki ajaran untuk manusia percaya kepada Allah Swt. sebagai Tuhan semesta alam dan sang pencipta, sehingga penerapan nilai Akidah yaitu dengan sebelum pembelajaran berlangsung. Peneliti menyampaikan bahwa media poster hanyalah penyalur ilmu dari kepemilikan pengetahuan dan ilmu sejati yaitu Allah Swt.

Kandjangan Islam yang disampaikan oleh Islam Washatiyah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin mampu menumbuhkan rasa toleransi terhadap satu sama lain, mempererat persatuan dan kesatuan, menciptakan dan memelihara kerukunan, serta mudah mencegah perpecahan antar sesama manusia.